

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tuah Karya yang terletak di Kecamatan Tampan-Panam, Pekanbaru, dengan konsumen wanita yang pernah menggunakan produk Pantene menjadi objek penelitian, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017 - Maret 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari :

1.2.1 Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, gambar, atau bagan.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. Dimana hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka.

3.2.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (**Istijanto,**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2009:44). Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator variabel yang akan diukur.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain (**Istijanto, 2009:38**). Dalam penelitian ini data diperoleh melalui perpustakaan dan internet.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (**Sugiyono, 2009:117**). Dalam pengertian lain, populasi diartikan sebagai objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Tuah Karya yang melakukan perpindahan merek dari merek shampoo Pantene ke merek shampoo lain.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel yang diambil harus betul representatif (**Sugiyono, 2009:118**). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tuah Karya dengan menggunakan teknik *non*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:14). Dengan pertimbangan tersebut, maka kriteria dalam memilih sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Warga Kelurahan Tuah Karya
- b. Warga yang berjenis kelamin perempuan
- c. Wanita yang pernah menggunakan merek shampoo Pantene.

Karena populasi penelitian tidak diketahui secara pasti, menurut (Irawan, 1995:58) dalam Sukandarrumidi dan Haryanto (2014:24) menyatakan agar penelitian dapat dianalisis dengan statistik jumlah sampel yang diambil minimum 30 responden, dan ada pula yang menyarankan jumlah sampel minimum 100 responden. Jadi, dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 100 responden perempuan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini.

1.4 Metode Pengambilan Data

1.4.1 Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak dan berhadapan langsung dengan responden mengenai penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi jika isi kuesioner benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4.2 Kuesioner

Menurut **Sugiyono (2009:142)**, mengatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tanggapan dari responden yaitu dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu skala yang memberikan tanggapan konsumen terhadap karakteristik produk (merek). Skor jawaban responden dalam penelitian ini terdiri atas lima alternatif jawaban yang mengandung variasi nilai yang bertingkat dari objek penelitian melalui jawaban pertanyaan yang diberi nilai 1-5, yaitu :

- | | |
|---|-----|
| 1) Sangat Setuju (SS) diberi nilai | : 5 |
| 2) Setuju (S) diberi nilai | : 4 |
| 3) Cukup Setuju (S) diberi nilai | : 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS) diberi nilai | : 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai | : 1 |

1.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ini digunakan dalam penentuan *score* atau nilai dengan mengubah data yang bersifat kualitatif (dalam bentuk pemberian kuesioner kepada responden) ke dalam bentuk kuantitatif. Sehingga pada akhirnya peneliti dapat mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap variabel terikat melalui analisis statistik dengan metode Regresi Linear Berganda.

1.5.1 Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

1.5.1.1 Uji Validitas

Dalam **Sugiyono (2014:179)** Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Jika koefisien korelasi $r > 0,30$ maka item tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika koefisien korelasi $r < 0,30$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

1.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpa Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpa Cronbach's 0 sampai 1.

Menurut **Ghozali (2009)** Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah apabila koefisien *alpha cronbach's* yang didapat 0,6. Jika koefisien yang didapat kurang dari 0,6 maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak reliabel.

1.5.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual terstandarisasi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk lonceng (*bell-shaped curve*) dan dengan asumsi apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, berarti penyaluran data tersebut bersifat normal atau sebaliknya jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal berarti penyaluran data tersebut tidak normal.

1.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Adapun Uji Asumsi yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.2.1 Multikolinieritas

Menurut **Suliyanto (2011:81)** uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan bebas Multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka dapat dikatakan bebas multikolinieritas.

1.5.2.2 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) untuk semua pengamatan (**Suliyanto, 2011:95**). Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Park* dengan ketentuan jika $p\text{-value} > 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.5.2.3 Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Untuk mengetahui adanya autokorelasi secara umum dapat menggunakan metode Durbin Watson dengan kriteria :

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W -2 di bawah 2 berarti tidak ada autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

1.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang digunakan untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Analisis regresi berguna dalam menelaah hubungan dua variabel atau lebih dan terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui secara sempurna, sehingga dalam penerapannya lebih bersifat eksploratif (Sujipto, 2009:55).

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bahwa nilai suatu variabel terikat dapat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas. Persamaan umum untuk mengetahui regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan *brand switching*

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Kualitas produk

X_2 = Harga

X_3 = Iklan

e = Standar *error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.4 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individual atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat.

1.5.4.1 Uji Signifikan Individu (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya (Umar, 2008:132).

1.5.4.2 Uji Signifikan Serentak (Uji F)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui signifikan hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat, apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikan < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas secara simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Umar, 2008:138).

3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.

Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R^2 meskipun variabel yang dimasukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan *Adjusted R Square*, yaitu koefisien determinasi yang sudah diperhitungkan faktor *error* (kesalahan).